

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani M, Bambang W (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc pada pertumbuhan balita)*. Jakarta : Kencana.
- Aini, E. N., Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor yang mempengaruhi stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), 454-461.
- Akbar, K. F., & all, e. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 1003-1008.
- Ali, N. M. (2018). Hubungan Pendapatan, Asupan Makan dengan Status Kesehatan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate, *Hospital Majapahit. Vol 10 No. 2*, 46-54.
- Anggraeni, L. D., Toby, Y. R., & Rasmada, S. (2021). Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Health Journal*, 8(02), 92-101.
- Aridiyah, F., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Badan Pusat Statistik (2022). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin 2015-2022*.
- Badan Pusat Statistik (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenis Kelamin 2015-2022*.
- Budiman dan Riyanto A (2013). Kapita Selektta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Firman, A. N., & Mahmudiono, T. (2019). Kurangnya Asupan Energi Dan Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Usia 25-60 Bulan. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.50-6>
- Fauziah, L. (2016). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Taipa Kota Palu. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 6-6.
- Hanani, Z., & Susilo, R. (2020). Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Konsumsi Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 172-182.

- Hasyim, D. I., & Sulistianingsih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, Vol 15, No 1, 1-9*
- Iryanto AA, Joko T, Raharjo M. 2021. Literature review: faktor risiko kejadian diare pada balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 11(1): 1-7 [Online Journal]
- Jayani, I. (2015). Hubungan Antara Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Balita. *Java Health Journal*, 2(1), pp. 1-9
- Khayati, Y. N. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. 3, 17–22.
- Kristianti, D., Suriadi dan Parjo. (2018). Hubungan Antara Karakteristik Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Salomo Pontianak. Sarjana. Universitas Tanjungpura Pontianak
- Lestari, D. P. (2022). Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita : Literature Riview. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 532-536.
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Mahmudah, M., Kawi, K., & Musyarofah, S. (2015). Hubungan Antara Praktik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan Kenaikan Berat Badan Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 5(1), 7-12.
- Nimah, C. dan Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp.84-90.
- Novitasari, N., Destriatania, S., & Febry, F. (2016). Determinan Kejadian Anak Balita DI Bawah Garis Merah Di Puskesmas Awal Terusan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- Nugrahaeni, D. E. (2018). Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi. *Amerta Nutrition*, 113-124.
- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369-378.

- Putri, MS., Kapantow, N., dan Kawengian, S. (2015). Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(2), pp. 576-580
- Rahim, K.F. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7 – 59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;9(2):115-121.
- Rhamadani, R. A., & Adrianto, R. (2020). Underweight, Stunting, Wasting Dan Kaitannya Terhadap Asupan Makan, Pengetahuan Ibu, Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 101-106.
- Rezkiyanti, F. A. (2021). Sumber Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi. -, 1-10.
- Santoso B, Sulistiowati E, Sekartuti, Lamid A (2013). Kementrian Kesehatan RI, Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Provinsi Jawa Tengah 2013. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes
- Sari, E. P. (2020). Overview of Macro Nutritional Substance (Carbohydrate, Protein, Fat) in Children Aged 12-59 Months Getting Recovery PMT in Puskesmas Nusa Indah Bengkulu City. *SANITAS: Jurnal Teknologi Dan Seni Kesehatan*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.36525/sanitas.2020.13>
- Siregar, N. S. (2014). Karbohidrat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 38-44.
- Siwi, N. P., & Paskarini, I. (2018). Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, Dan Protein Dengan Status Gizi (Studi Kasus pada Pekerja Wanita Penyadap Getah Karet di Perkebunan Kalijompo Jember). *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 1-12.
- Thamaria, N. (2017). Penilaian Status Gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi 2017
- Utami & Rahmawati. D. (2020). Frekuensi Makan, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Minggir Sleman *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Wardani. Faktor-faktor Mempengaruhi Status Gizi Balita. Univ Indonesia. 2012; Hal. 25.
- Wilyani, Elisabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yohanta, E., & Nuraliyani. (2018). Faktor Tidak Langsung Dengan Kejadian Gizi Kurang Dan Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutabumi Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, -.